

PEMBINAAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) ISLAM TELADAN BINA FITRAH GEDAWANG, KELURAHAN GEDAWANG, KECAMATAN BANYUMANIK, KOTA SEMARANG

Kurniani¹, Suharmanto², Riyadi³, Rusmini⁴, Suwardi⁵, Khairul Saleh⁶, dan Andi Setiawan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang
Jl Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang 50275

E-mail:kurniani@polines.ac.id

ABSTARCT

Early Childhood Education Programs (PAUD) hold the most fundamental and strategic role for nation's human resources quality. Proper school library that suits the characteristic needs of students and teachers of Early Childhood Education Programs is an important part to embody the institution's vision, mission and goals. The existence of school library is also a requirement for school's accreditation. This issue has become a responsibility for many parties, including college, to seek solutions. The object of this community service is PAUD Islam Teladan Bina Fitrah, Gedawang, Banyumanik, Semarang which established in 2005, now has 6 classes. This year, PAUD Islam Teladan Bina Fitrah has 75 students and 6 teachers, helped by 2 young administration staffs. Until this moment, PAUD Islam Teladan Bina Fitrah doesn't have a proper school library therefore isn't qualified to apply for accredited school status. For that matter, PAUD Islam Teladan Bina Fitrah requires assistance to establish a school library as well as the ability to manage the school library. Pratama Devotion Team is participating to help the community, especially to assist the establishment and management of the school library. The implementation of this community service uses training and accompaniment methods. By training and accompanying the partner, distributing books and library facility, and knowledge transfer of managing school library is hoped to give solutions.

Key Words: Management, Library, School, Early Childhood Education Programs

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan paling fundamental dan strategis bagi kualitas SDM bangsa. Keberadaan Perpustakaan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik anak didik dan pendidik PAUD merupakan bagian penting untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan institusi. Keberadaan perpustakaan sekolah juga menjadi salah syarat untuk akreditasi sekolah. Permasalahan ini menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk perguruan tinggi, untuk mencari solusi. Mitra yang menjadi objek pengabdian kepada masyarakat adalah Paud Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang Banyumanik Semarang yang berdiri sejak tahun 2005, memiliki 2 kelas TK B, 2 kelas TK A, 1 kelas KB, 1 kelas TPA, jumlah anak didik pada tahun ini 75 siswa dan 6 guru, serta dibantu oleh 2 tenaga administrasi yang masih baru. Sampai saat ini belum memiliki perpustakaan sekolah yang memadai dan oleh karenanya belum cukup untuk mengajukan status terakreditasi. Untuk itu Mitra membutuhkan bantuan pendirian perpustakaan sekolah berikut kemampuan pengelolaan perpustakaan sekolah yang benar. Tim Pengabdian Pratama ini hadir untuk ikut serta membantu masyarakat, khususnya dalam mengatasi keterbatasan pengadaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Dengan diadakan pelatihan dan pendampingan kepada mitra, pemberian buku-buku dan sarana pendirian perpustakaan sekolah, dan transfer ilmu pengetahuan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan solusi yang sesuai.

Key Words: Pengelolaan, perpustakaan, sekolah, Pendidikan Anak Usia Dini.

A. PENDAHULUAN

Keberadaan Perpustakaan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik anak didik dan pendidik PAUD merupakan bagian penting untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan institusi. Perpustakaan sekolah memiliki fungsi diantaranya sebagai sumber belajar, mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada diri peserta didik, juga sebagai tempat rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak. Perpustakaan sekolah memiliki fungsi diantaranya sebagai sumber belajar, mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada diri peserta didik, juga sebagai tempat rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak. Keberadaan perpustakaan sekolah juga menjadi salah satu syarat untuk akreditasi sekolah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan hal yang masih jauh dari harapan, mayoritas lembaga PAUD, termasuk PAUD Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang, sangat terbatas ketersediaan buku-buku dan bahkan belum memiliki perpustakaan sekolah. Dalam rangka ikut serta memecahkan masalah besar tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang mengajukan usulan program pengabdian kepada masyarakat berupa bantuan pembinaan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dan bantuan penyediaan sarana dan buku-buku yang diwujudkan dengan perpustakaan sekolah.

Mitra yang menjadi objek pengabdian kepada masyarakat adalah Paud Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang Banyumanik Semarang yang berdiri sejak tahun 2005, memiliki 2 kelas TK B, 2 kelas TK A, 1 kelas KB, 1 kelas TPA, jumlah anak didik pada tahun ini 75 siswa dan 6 guru, serta dibantu oleh 2 tenaga administrasi yang masih baru. Sampai saat ini belum memiliki perpustakaan sekolah yang memadai dan oleh karenanya belum cukup untuk mengajukan status terakreditasi. Untuk itu Mitra membutuhkan bantuan pendirian perpustakaan sekolah berikut kemampuan pengelolaan perpustakaan sekolah yang benar.

B. SUMBER INSPIRASI

Keberadaan Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan institusi. Perpustakaan sekolah memiliki fungsi diantaranya sebagai sumber belajar, mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada diri peserta didik, juga sebagai tempat rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak. Keberadaan perpustakaan sekolah juga menjadi salah satu syarat untuk akreditasi sekolah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan hal yang masih jauh dari harapan, mayoritas lembaga PAUD, termasuk PAUD Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang,

sangat terbatas ketersediaan buku-buku dan bahkan belum memiliki perpustakaan sekolah. Justifikasi tim penerapan ipteks bagi masyarakat bersama mitra dalam menentukan permasalahan prioritas yang harus ditangani

Tabel 1. Permasalahan Prioritas Yang Harus Ditangani

NO	Permasalahan Prioritas	Justifikasi	Jumlah Mitra yg Direncanakan
1.	Belum memiliki kemampuan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah	Memberikan pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah kepada guru	1
2.	Belum memiliki perpustakaan sekolah	Mengadakan unit perpustakaan sekolah berikut buku-buku dan sarana yang dibutuhkan	1

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra/obyek pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah bagi guru; dan Pendampingan pengadaan sarana dan buku-buku bacaan yang relevan. Kegiatan penerapan IPTEKS dilaksanakan disesuaikan dengan waktu yang dimiliki oleh mitra/obyek pengabdian kepada masyarakat, tetapi diusahakan untuk kedua belah pihak sama-sama ketemu waktunya. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: **Tahap 1: Kegiatan Pendahuluan** Tahap ini dilakukan dengan melakukan observasi obyek yang akan dipilih, yaitu PAUD Islam Teladan Bina Fitrah, Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang; **Tahap 2: Kegiatan Penilaian** rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah: Penilaian kelayakan tempat; Menghitung kebutuhan sarana dan prasarana untuk perpustakaan sekolah; Evaluasi kompetensi SDM; khususnya tentang pengelolaan perpustakaan; dan Penilaian manajemen organisasi masyarakat; **Tahap 3: Pelaksanaan Rencana** mencakup Memberikan pelatihan: pengelolaan perpustakaan sekolah, mengklasifikasikan buku-buku sesuai standar kepustakaan; dan Memberikan Pendampingan: melakukan pendampingan dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah, dan pengadaan sarana dan buku-buku tentang PAUD bagi siswa dan guru.

D. HASIL PELAKSANAAN

Adapun karya utama yang diberikan adalah:1). Penyediaan Fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan sekolah; 2). Pemberian buku-buku bacaan; dan 3). Pemberian

pelatihan dan peningkatan kompetensi tentang pengelolaan perpustakaan sekolah. Adapun pelaksanaan program pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah dan peningkatan kompetensi diuraikan sebagai berikut: Tempat, tanggal dan waktu kegiatan program pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 adalah sebagai berikut: 1). Tempat : Gedung Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang; 2). Tanggal Kegiatan: Sabtu, 14 September 2019; dan 3). Waktu Kegiatan : 09.00 s.d. 12.00; serta 4). Peserta adalah guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, berjumlah 7 peserta.

E. ULASAN KARYA

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, diuraikan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Tahap pertama setelah mempersiapkan peralatan LCD dan Laptop, diawali kegiatan registrasi peserta dengan pengisian daftar hadir peserta yang pelaksanaannya dibantu oleh bapak Drs. Khoirul Saleh, M.S.I dan bapak Drs. Suharmanto, M.Si. Sedangkan bapak Andi Setiawan, S.E., M.M bertugas membantu mendokumentasikan seluruh aktivitas kegiatan dari Tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Polines. Pelaksanaan kegiatan dipandu oleh ibu Dra. Rusmini, M.M sebagai pembawa acara. Pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan pembacaan susunan rangkaian acara pelaksanaan oleh pembawa acara, kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan pertama dari ibu Kurniani, S.E., M.M ketua Tim pengabdian kepada masyarakat. Sambutan berikutnya dari bapak Dr. Agung Budi Prasetya, S.T., MIT. Sebagai Ketua Yayasan Bina Fitrah Gedawang. Sambutan ketiga dari bapak Suwardi, S.E., M.M yang sekaligus membuka acara pengabdian mewakili Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang.

2. Penyampaian Materi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Penyampaian materi peningkatan kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah bagi guru-guru oleh bapak Joko Mustofa dari Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. Bentuk penyampaian materi dengan ceramah, tanya jawab, praktek langsung menggunakan buku-buku yang sudah tersedia untuk diklasifikasikan/pengelompokan

dan pemberian nomor subyek buku sesuai dengan aturan kepastakaan. Yang dimaksud dengan pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan yang meliputi inventaris, katalogisasi, klasifikasi, penyelesaian dan penyusunan di rak buku. Materi dan buku-buku contoh dari perpustakaan Polines disiapkan oleh bapak Drs. Riyadi, M.M. Peserta nampak sangat antusias dan aktif dalam menerima materi pengolahan bahan pustaka yang penyampainannya menggunakan pendekatan diskusi interaktif sehingga tidak terasa waktunya telah selesai melewati jam 11.45.

3. Pemberian Teknologi Tepat Guna

Selesai penyajian materi, dilanjutkan penyerahan bantuan berupa 1 unit etalase rak buku. Etalase rak buku ini bermanfaat untuk tempat memajang buku-buku perpustakaan sekolah. Penyerahan alat oleh Ketua Tim Pengabdian ibu Kurniani, S.E., M.M. dan penerimanya adalah bapak Dr. Agung Budi Prasetija, S.T., MIT. Ketua Yayasan Bina Fitrah.

Setelah acara serah terima etalase rak buku, dilanjutkan penandatanganan berita acara serah terima alat oleh kedua pihak.

Pada akhir acara sebelum penutupan oleh bapak Suwardi, S.E., M.M, dilaksanakan evaluasi dengan pengisian kuesioner tentang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Jurusan AB Polines. Berikut hasil yang bisa disampaikan dari hasil pengisian kuesioner tersebut.

Kuesioner terdiri dari 4 hal yaitu tentang A. Materi pengabdian apakah jelas, bermanfaat dan menarik, B. Penyaji/pemateri menguasai materi, menyampaikan materi jelas dan menarik, C. Ketepatan alat yang diberikan, dan D. Pelaksanaan Program kegiatan apakah berjalan lancar sesuai harapan.

Hasil jawaban peserta menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilihat dari 4 hal tersebut semua jawaban adalah Baik dan Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang berjalan lancar dan telah sesuai dengan harapan peserta.



Gambar 1. Foto bersama pengurus dan Ketua Yayasan Bina Fitrah



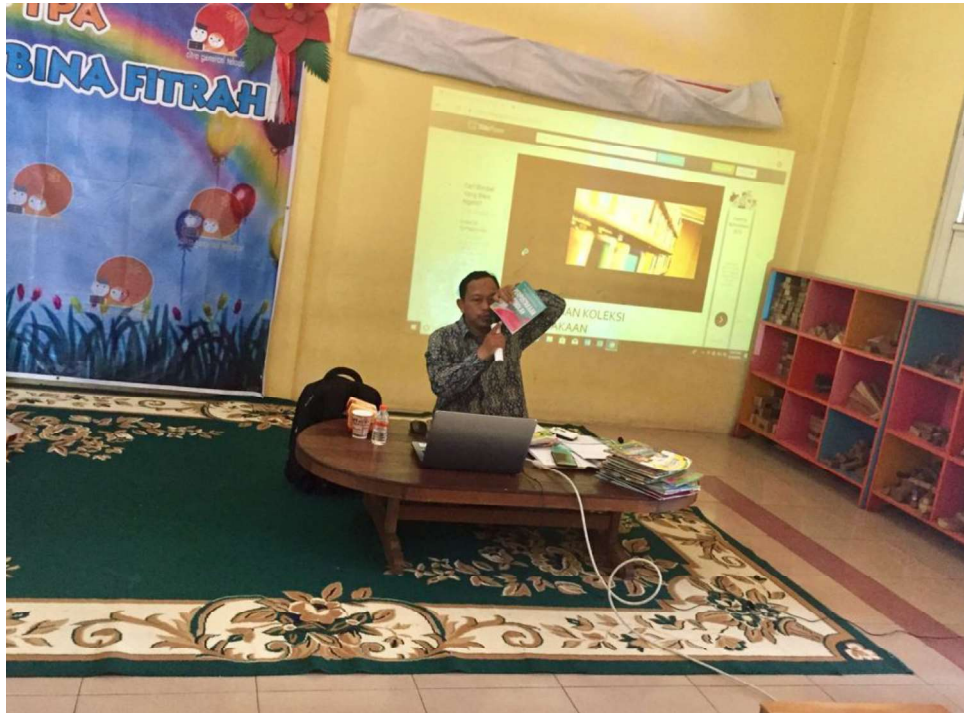
Gambar 2. Foto penyerahan bantuan alat untuk perpustakaan, berupa 1 unit etalase rak buku



Gambar 3 Tim pengabdian, beserta peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan pemateri



Gambar 4 Penyampaian materi tentang pengelolaan perpustakaan sekolah oleh pemateri



Gambar 5 Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat mengikuti dengan serius

F. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pembinaan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta adalah guru-guru pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Islam Teladan Bina Fitrah Gedawang, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.
2. Para peserta terlihat sangat antusias dan penuh perhatian serta aktif bertanya sampai dengan acara pelatihan selesai.
3. Bantuan peralatan yang diberikan berupa 1 unit etalase rak buku sangat bermanfaat.
4. Adanya bantuan tersebut diharapkan peserta dapat meningkatkan minat dan budaya membaca para guru dan siswa.

Beberapa saran dan permohonan program pengabdian yang akan datang yang diperoleh dari kuesioner adalah permohonan program tentang:

1. Program pendampingan/konsultasi dari pelaksanaan pelatihan
2. Administrasi bisnis/usaha
3. Perijinan

G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Rangkaian pelaksanaan pengabdian berjalan lancar, tidak ada kendala yang berarti sama sekali, dan peserta sangat gembira dan antusias serta aktif menerima informasi tentang pengelolaan perpustakaan sekolah, karena banyak hal baru yang disampaikan, cara penyampaian menggunakan pendekatan diskusi interaktif sehingga sangat menarik. Hal ini juga dikarenakan guru-guru tersebut sadar bahwa keberadaan perpustakaan sekolah yang dikelola dengan benar dan menarik akan dapat menjadikan tumbuhnya minat dan budaya membaca yang rekreatif, selain itu akan meningkatkan nilai akreditasi sekolah. Adapun rencana tahapan program berikutnya: 1). Mengupayakan memberi pendampingan untuk pelaksanaannya agar perpustakaan sekolah menjadi lebih baik dan berkembang di masa yang akan datang; dan 2). Mengupayakan memberikan bantuan untuk menyediakan buku-buku yang dibutuhkan untuk siswa dan guru. Adapun rencana bantuan teknologi tahapan berikutnya: 1). Mengupayakan penambahan sumber bahan bacaan, melalui penyediaan e-books, dengan memanfaatkan jaringan internet untuk dapat mengakses sumber bahan bacaan

secara lebih luas; dan 2). Menjaga kesinambungan dengan memberi kesempatan kepada peserta bisa berkonsultasi melalui telepon atau WA.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015, Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015, Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015, Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.

Darmono (2001). Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo Taufiq

A. D dan Tri S. (Ed). (2000). Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Madrasah. Yogyakarta: BEP-FkBA-LpPI.